

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

1. Terdapat perbedaan yang bermakna pada hasil pewarnaan Giemsa terhadap sel eritrosit dan leukosit dengan variasi konsentrasi 10% selama 20 menit dan konsentrasi 30% selama 5 menit.
2. Pewarna Giemsa konsentrasi 10% selama 20 menit mencerminkan karakteristik pewarnaan yang baik dimana morfologi eritrosit terpelihara dengan baik yaitu berwarna biru keabu – abuan. Mencerminkan karakteristik pewarnaan yang baik dimana sel leukosit menunjukkan batas sitoplasma dengan inti sel jelas, inti sel terwarnai dengan baik dan butiran granula terlihat jelas yaitu warna inti sel eosinofil dengan granula yang jelas, tetapi granula tidak sesuai standar pewarnaan Giemsa yaitu granula berwarna ungu kebiruan dengan inti sel berwarna ungu, inti sel neutrofil berwarna ungu dengan sitoplasma berwarna merah muda dan granula berwarna ungu, inti sel monosit berwarna ungu dengan sitoplasma berwarna biru keabu – abuan, inti dengan sitoplasma lebih jelas terlihat yaitu inti sel berwarna ungu dengan sitoplasma berwarna biru.
3. Pewarna Giemsa konsentrasi 30% selama 5 menit mencerminkan karakteristik pewarnaan yang kurang baik dimana morfologi eritrosit tidak terpelihara dengan baik yaitu warna sitoplasma yang lebih pucat. Mencerminkan karakteristik pewarnaan sebagian besar sediaan yang

baik tetapi ada beberapa memberikan hasil yang kurang baik dimana sel leukosit menunjukkan batas sitoplasma dengan inti sel dan butiran granula masih kurang terlihat jelas, namun inti sel neutrofil, monosit dan limfosit terwarnai dengan baik yaitu berwarna ungu. Pada sel eosinofil mencerminkan karakteristik pewarnaan yang baik yaitu menunjukkan batas sitoplasma dengan inti sel jelas, inti sel terwarnai dengan baik dan butiran granula terlihat jelas dan lebih sesuai dengan standar pewarnaan Giemsa menurut Kiswari (2014) yaitu berwarna merah oranye dengan inti berwarna ungu dengan inti sel berwarna ungu.

## **B. Saran**

1. Bagi pembaca pada umumnya, hendaknya penulisan skripsi ini dapat menjadi inspirasi dalam membuat tulisan – tulisan yang berkaitan dengan teori pewarnaan Giemsa.
2. Bagi petugas teknologi laboratorium medis yang ingin melakukan pemeriksaan sediaan apus darah tepi dengan menggunakan pewarnaan Giemsa sebaiknya menggunakan konsentrasi 10% selama 20 menit untuk mengurangi penurunan kualitas pewarnaan yang dapat mempengaruhi hasil pemeriksaan yang diinginkan.
3. Bagi peneliti yang akan melanjutkan penelitian ini, dapat menggunakan buffer fosfat dengan variasi pH lain, menambah variasi konsentrasi dan waktu yang digunakan untuk mengetahui penurunan kualitas pewarnaan Giemsa terhadap sel eritrosit dan leukosit, serta menambahkan jumlah pengulangan untuk menentukan validitas penelitian.